

**NILAI-NILAI SOSIAL DALAM NOVEL *KONSPIRASI ALAM SEMESTA*
KARYA FIERSA BESARI : TINJAUAN SOSIOLOGI SASTRA**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**

Oleh:

MUKHAMMAD SYAFI' ARBAB

21901071097



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

2025

ABSTRAK

Arbab, Syafi. 2025 *Nilai-Nilai Sosial dalam Novel Konspirasi Alam Semesta Karya Fiersa Besari : Tinjauan Sosiologi Sastra* Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Indonesia Islam Malang. Pembimbing 1: Dr. Moh. Badrih, M.Pd Pembimbing 2: Dr. Akhmad Tabrani, M.Pd.

Kata Kunci : nilai sosial, sosiologi sastra, perubahan sosial, pelestarian nilai, fiersa besari, konspirasi alam semesta.

Nilai-nilai sosial adalah segala sesuatu yang dianggap baik dan benar, yang diidam-diamkan Masyarakat, dan memiliki daya guna fungsional bagi perkembangan Masyarakat. Sastra dan Masyarakat memiliki hubungan yang saling mempengaruhi dan tidak dapat dipisahkan. Masyarakat membentuk sastra dengan memberikan bahan-bahan cerita yang diambil dari kehidupan nyata. Novel ini memuat berbagai represents nilai sosial yang relevan dengan kehidupan Masyarakat, khususnya dalam membentuk karakter generasi muda. Fokus utama penelitian ini adalah. Peran nilai sosial dalam membentuk karakter generasi muda, pengaruh perubahan sosial terhadap pelestarian nilai sosial, pelestarian nilai sosial dalam novel.

Metode penelitian yang digunakan dalam novel ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan sosiologi sastra, data dikumpulkan melalui kajian kepustakaan terhadap novel sebagai sumber data primer, serta literatur pendukung lainnya sebagai data sekunder. Teknik analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan Kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa novel ini mengandung berbagai nilai sosial, antara lain nilai persahabatan, perjuangan, empati, kebebasan, cinta kasih, kepedulian sosial, dan keberanian. Nilai-nilai tersebut memainkan peran penting dalam membentuk karakter tokoh utama dan merefleksikan tantangan sosial yang dihadapi generasi muda masa kini. Selain itu, perubahan sosial yang digambarkan dalam novel turut mempengaruhi pelestarian nilai sosial, seperti pergeseran relasi sosial, kesetiaan, dan identitas diri. Meskipun demikian, novel ini berhasil mempertahankan dan menanamkan Kembali nilai-nilai sosial melalui narasi dan karakter yang kuat. Oleh karena itu, sastra memiliki peran strategis sebagai media Pendidikan nilai dan refleksi sosial.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Konteks Penelitian

Sastra berkembang di tengah-tengah kehidupan masyarakat, menjadikannya sebagai elemen penting dalam dinamika sosial. Hal ini tercermin dari bagaimana individu maupun kelompok menggunakan bahasa dan pola pikir tertentu yang pada akhirnya membentuk pedoman hidup mereka (Herfenda, 2008:32). Karya sastra kerap merefleksikan realitas kehidupan sehari-hari yang dapat dirasakan, dinikmati, serta dipahami oleh pembaca. Dalam proses penciptaannya, pengarang sering menyisipkan makna-makna kehidupan yang mengajak pembaca untuk melihat dunia nyata dari sudut pandang yang lebih luas. Dengan demikian, karya sastra tidak hanya menjadi media ekspresi, tetapi juga sumber inspirasi dalam menjalani kehidupan.

Karya sastra merupakan cara menarik untuk menyampaikan pengalaman dan perasaan manusia, karena dapat mengungkapkan nilai-nilai tanpa harus menyentuh persoalan secara langsung. Meski bersifat fiksi, sastra mampu menggambarkan kondisi sosial yang faktual. Bentuk karya sastra meliputi puisi, drama, dan prosa. Dalam penelitian ini, penulis memilih novel sebagai objek kajian. Novel merupakan jenis prosa fiksi yang memiliki alur cerita yang lebih mendalam namun tidak terlalu panjang (Nurgiyantoro, 2009:10). Sebagai karya populer, novel menggunakan

bahasa yang lebih mudah dipahami masyarakat serta menyoroti aspek-aspek kehidupan manusia, terutama yang berkaitan dengan masalah sosial.

Menurut Ratna (2004:335–336), novel dinilai sebagai bentuk sastra yang paling dominan dalam menggambarkan realitas sosial karena mencakup tema, alur, karakter, serta persoalan yang aktual dalam masyarakat. Melalui hubungan antar tokoh dan alur cerita, nilai-nilai sosial masyarakat dapat terefleksikan dengan jelas. Sastra dan masyarakat memiliki hubungan yang erat, saling memengaruhi dalam membentuk nilai dan norma sosial.

Sosiologi dan sastra merupakan dua pendekatan untuk memahami manusia dan kemanusiaan. Sosiologi membahas lembaga sosial dan masalah-masalah seperti ekonomi, agama, dan politik, yang semuanya berkaitan dengan struktur sosial serta adaptasi manusia terhadap lingkungannya.

Menurut Soerjono Soekanto (2010:55), nilai sosial adalah konsep abstrak dalam diri manusia tentang apa yang dianggap baik dan buruk, yang kemudian menjadi acuan dalam berperilaku. Abdulsyani (1994:51) menambahkan bahwa nilai merupakan standar sosial yang merepresentasikan kebaikan dan keburukan dalam masyarakat. Karena terbentuk dari konsensus, nilai dalam satu kelompok dapat berbeda dengan kelompok lainnya. Nilai sosial dalam karya sastra menjadi penting karena dapat menggambarkan realitas kehidupan sosial secara representatif.

Menurut Risdi (2019), Nilai sosial adalah segala sesuatu yang dianggap baik dan benar, yang diidam-idamkan masyarakat, dan memiliki daya guna fungsional bagi perkembangan dan kebaikan hidup bersama.

Kekuatan sastra terletak pada kemampuannya untuk menyentuh emosi pembaca, mengajak mereka untuk merenung, dan membuka cakrawala pemahaman yang lebih luas tentang kondisi sosial dan kemanusiaan. Dalam banyak hal, sastra juga mengajarkan pembaca untuk mengembangkan empati terhadap orang lain, memperlihatkan kompleksitas kehidupan manusia dengan segala keindahan dan kesulitannya. Karya sastra yang baik tidak hanya menggugah pikiran tetapi juga menantang pembaca untuk memikirkan kembali asumsi-asumsi mereka tentang dunia dan masyarakat yang mereka huni. Pembaca diajak untuk melihat kenyataan dari sudut pandang yang berbeda, memperluas pemahaman mereka tentang isu-isu sosial, dan merenungkan posisi mereka dalam struktur sosial yang lebih besar.

Sastra dan masyarakat memiliki hubungan yang saling memengaruhi dan tidak dapat dipisahkan. Masyarakat membentuk sastra dengan memberikan bahan-bahan cerita yang diambil dari kehidupan nyata, sementara sastra mencerminkan kembali kehidupan masyarakat dan mempengaruhi cara pandang serta norma-norma yang ada. Melalui hubungan yang dinamis ini, karya sastra mampu menggambarkan dan merespons perkembangan sosial, memberikan ruang untuk refleksi kritis terhadap masalah-masalah yang tengah berlangsung. Inilah yang

menjadikan sastra bukan hanya sebagai hiburan, tetapi juga sebagai alat yang sangat efektif dalam memahami dan mengkritisi realitas sosial, serta memberikan perspektif baru bagi pembaca untuk melihat dunia dan kehidupan dengan cara yang lebih mendalam dan kritis.

Dalam konteks ini, novel sebagai salah satu bentuk karya sastra memiliki kekuatan tersendiri dalam menggambarkan kompleksitas kehidupan sosial. Novel mampu mengembangkan karakter-karakter yang mewakili berbagai lapisan masyarakat, yang masing-masing memiliki pandangan dan nilai-nilai yang berbeda. Melalui karakter-karakter ini, pembaca tidak hanya mengenal permasalahan sosial yang ada, tetapi juga terlibat dalam proses perubahan yang terjadi dalam kehidupan mereka. Novel memungkinkan pembaca untuk merasakan langsung perasaan, dilema, dan pertentangan batin yang dialami oleh tokoh-tokoh dalam cerita, sehingga dapat menciptakan pemahaman yang lebih dalam tentang dinamika sosial yang ada di masyarakat.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana peran nilai-nilai sosial dalam membentuk karakter generasi muda dalam novel *Konspirasi Alam Semesta* karya Fiersa Besari?

2. Bagaimana pengaruh perubahan sosial terhadap pelestarian nilai-nilai sosial dalam novel tersebut?
3. Strategi apa yang dapat diterapkan untuk menanamkan kembali nilai-nilai sosial yang terdapat dalam novel *Konspirasi Alam Semesta* karya Fiersa Besari?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menjelaskan peran nilai-nilai sosial dalam membentuk karakter generasi muda dalam novel *Konspirasi Alam Semesta* karya Fiersa Besari.
2. Menganalisis pengaruh perubahan sosial terhadap pelestarian nilai-nilai sosial yang ada dalam novel.
3. Merumuskan strategi untuk menanamkan kembali nilai-nilai sosial dalam novel agar tetap relevan bagi generasi muda.

1.4 Kegunaan Penelitian

a. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan kajian sosiologi sastra, khususnya dalam menganalisis nilai-nilai sosial dalam karya sastra. Selain itu,

pendekatan ini memperluas perspektif analisis dari aspek estetika ke aspek sosial dan moral yang terkandung dalam cerita.

b. Manfaat Praktis

1. **Bagi Pembaca:** Memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang nilai sosial dalam sastra, khususnya novel karya Fiersa Besari.
2. **Bagi Pengajar Sastra:** Sebagai bahan ajar dalam pembelajaran sastra berbasis nilai-nilai sosial.
3. **Bagi Penulis Sastra:** Memberikan inspirasi dalam menciptakan karya yang sarat nilai dan relevan dengan realitas sosial.
4. **Bagi Masyarakat:** Meningkatkan kesadaran sosial dan menjadi sarana refleksi terhadap dinamika sosial di lingkungan sekitar..

1.5 Penegasan Istilah

Untuk menghindari ambiguitas, berikut penjelasan istilah-istilah kunci dalam penelitian ini:

1. **Nilai-nilai Sosial:** Konsep abstrak tentang hal-hal yang dianggap baik, penting, dan berharga dalam masyarakat. Nilai ini menjadi landasan dalam perilaku dan interaksi sosial.
2. **Novel *Konspirasi Alam Semesta*:** Sebuah karya fiksi yang ditulis oleh Fiersa Besari, menggambarkan kisah kehidupan

dan konflik sosial yang mengandung banyak nilai kemanusiaan.

3. **Fiersa Besari:** Penulis novel *Konspirasi Alam Semesta*, yang karyanya sering kali memuat pesan-pesan sosial, moral, dan spiritual.
4. **Sosiologi Sastra:** Pendekatan dalam kajian sastra yang melihat karya sastra sebagai cermin dari realitas sosial dan alat untuk memahami dinamika masyarakat.



BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis terhadap novel *Konspirasi Alam Semesta* karya Fiersa Besari melalui pendekatan sosiologi sastra, dapat disimpulkan bahwa novel ini mengandung beragam nilai sosial yang merefleksikan kehidupan masyarakat modern. Nilai-nilai tersebut meliputi cinta kasih, kepedulian, empati, solidaritas, perjuangan, keberanian, dan nilai kekeluargaan.

Peran nilai sosial dalam membentuk karakter generasi muda yang ada dalam novel ini berperan membentuk karakter, mengatur perilaku, menjaga harmoni sosial, dan mengikat individu dalam tatanan kehidupan Bersama. Nilai sosial menjadi dasar dalam menentukan apa yang dianggap baik, benar, adil, atau pantas dalam kehidupan bermasyarakat.

. Pengaruh perubahan sosial dalam novel ini meliputi tentang perubahan relasi sosial, pergeseran nilai kesetiaan, pengaruh globalisasi dalam mempertahankan identitas.

Pelestarian Nilai sosial dalam Novel *Konspirasi Alam Semesta* meliputi Nilai-nilai sosial yang dilestarikan meliputi Nilai cinta kasih, Nilai kepedulian sosial, Nilai Keberanian.

Peran sastra dalam pelestarian nilai-nilai sosial tidak bisa dipandang sebelah mata. Novel ini mengajarkan bahwa meskipun dunia terus berubah, nilai-nilai dasar

seperti kasih sayang, keberanian, dan solidaritas tetap menjadi landasan yang menghubungkan individu dengan komunitas. Dengan begitu, sastra tidak hanya berfungsi sebagai media hiburan, tetapi juga sebagai alat pendidikan yang memperkuat hubungan sosial antarindividu, serta mendorong pembaca untuk lebih memahami dan menghargai nilai-nilai kehidupan yang ada di sekitar mereka.

Ke depannya, untuk lebih mengoptimalkan peran sastra dalam membentuk karakter sosial yang lebih baik, perlu adanya kolaborasi antara penulis, pendidik, dan masyarakat. Dengan mengintegrasikan nilai-nilai sosial dalam karya sastra dan menyebarkannya melalui berbagai platform, sastra dapat menjadi alat yang efektif dalam membentuk kesadaran sosial dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

5.2 Saran

Berdasarkan temuan dan kesimpulan dari penelitian ini, penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Pembaca

Diharapkan pembaca dapat lebih memahami dan mengapresiasi nilai-nilai sosial yang disampaikan dalam novel *Konspirasi Alam Semesta*, serta mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Pembaca juga diharapkan dapat lebih kritis dan reflektif dalam membaca karya sastra, tidak hanya dari sisi cerita, tetapi juga dari nilai-nilai moral dan sosial yang terkandung di dalamnya.

2. Bagi Dunia Pendidikan

Novel ini layak dijadikan sebagai bahan ajar dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam pembelajaran sastra yang berbasis pada pendekatan sosiologi sastra. Melalui kajian ini, siswa tidak hanya belajar aspek estetika sastra, tetapi juga diajak memahami kehidupan sosial dan membentuk karakter yang lebih empatik dan bermoral.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan rujukan awal bagi penelitian lanjutan yang ingin mengkaji nilai-nilai sosial dalam karya sastra lainnya. Peneliti berikutnya disarankan menggunakan pendekatan lain, seperti feminisme, psikologi sastra, atau intertekstualitas, untuk mendapatkan sudut pandang yang lebih luas dan mendalam.

4. Bagi Komunitas Sastra

Komunitas sastra dapat menjadikan hasil kajian ini sebagai dasar untuk mengadakan kegiatan literasi seperti diskusi buku, bedah novel, atau forum pembaca yang membahas pesan-pesan sosial dalam karya sastra. Kegiatan tersebut dapat meningkatkan kesadaran sosial serta memperkuat peran sastra dalam membentuk masyarakat yang peduli dan humanis.

5. Bagi Penulis dan Penerbit

Penulis dan penerbit dapat mengambil pelajaran dari karya ini untuk terus menghasilkan karya sastra yang tidak hanya menghibur, tetapi juga memberikan kontribusi positif terhadap pembentukan nilai-

nilai sosial di masyarakat. Dengan demikian, karya sastra tidak hanya menjadi hiburan, tetapi juga media edukasi yang mampu menciptakan perubahan sosial. Penerbit dapat mempertimbangkan untuk lebih memperkenalkan karya-karya yang mengangkat isu sosial melalui program-program literasi, baik secara offline maupun digital.

6. Bagi Pemerintah dan Lembaga Budaya

Pemerintah dan lembaga budaya dapat memanfaatkan hasil penelitian ini untuk merumuskan kebijakan yang lebih mendukung perkembangan sastra sebagai bagian dari pendidikan karakter bangsa. Selain itu, program literasi nasional yang melibatkan sastra sebagai sarana penguatan nilai-nilai sosial sangat penting untuk diterapkan, guna menciptakan masyarakat yang lebih peduli terhadap moral dan sosial. Peningkatan kesadaran sosial melalui karya sastra juga dapat menjadi salah satu cara untuk mempererat hubungan antarwarga dan meningkatkan kesadaran kolektif.

7. Bagi Masyarakat Umum

Bagi masyarakat, diharapkan agar semakin terbuka dalam memahami karya sastra sebagai medium untuk refleksi diri dan penguatan nilai-nilai sosial yang bermanfaat. Masyarakat dapat memanfaatkan karya sastra seperti *Konspirasi Alam Semesta* sebagai sumber inspirasi dalam menjalani kehidupan sehari-hari dengan lebih empati, berani, dan penuh kasih sayang. Hal ini tidak

hanya bermanfaat bagi perkembangan individu, tetapi juga bagi terciptanya hubungan sosial yang lebih harmonis di tengah masyarakat yang semakin kompleks.



DAFTAR RUJUKAN

- Astuti, S. (2020). Membangun Nilai Moral dalam Sastra (Skripsi). Universitas Pendidikan Indonesia.
- Arifin, A. (2019). Analisis Nilai Sosial dalam Karya Fiksi Kontemporer (Skripsi). Universitas Negeri Jakarta.
- Badan Pusat Statistik. (2022). Indikator Sosial Ekonomi Indonesia 2022. Jakarta: BPS.
- Besari, F. (2017). Konspirasi Alam Semesta. Jakarta: GagasMedia.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2015). Pedoman Pengajaran Sastra di Sekolah Menengah Atas. Jakarta: Depdiknas.
- Guntoro, S. (2019). Teori Sosiologi Sastra dan Penerapannya dalam Analisis Karya Sastra. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hasanah, E. (2021, November 5). Konteks Sosiologi Sastra dalam Kajian Karya Fiksi. Literaturindonesia.org.
- Hasani, M. (2022). Sastra Sebagai Cermin Masyarakat: Studi Kasus Novel Konspirasi Alam Semesta. *Jurnal Analisis Sastra*, 10(1), 89-102.
- Marwoto, T. (2021). Kajian Sosiologi Sastra: Teori, Konsep, dan Aplikasi dalam Analisis Karya Sastra. Malang: UMM Press.
- Mulyani, N. (2019). Pengaruh Media Sosial terhadap Persepsi Sosial Remaja: Studi Sosiologi Sastra. *Jurnal Pendidikan Sosial*, 14(2), 65-78.
- Murdiyanto, D. (2020). Metode Penelitian Kualitatif. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nuridin, M. R. (2018). Analisis Sosiologi Sastra dalam Karya Fiksi: Teori dan Praktiknya. *Jurnal Sastra dan Budaya*, 12(3), 175-188.
- Pratama, A. (2021). Dinamika Sosial dalam Novel dan Pengaruhnya Terhadap Pembaca. *Jurnal Sastra dan Budaya*, 15(2), 125-137.
- Purnama, R. A. (2020). Peran Sastra dalam Pembentukan Nilai Sosial di Kalangan Remaja. *Jurnal Pendidikan dan Sastra*, 8(4), 234-249.
- Rahmawati, E. (2022). Pemaknaan Nilai Sosial dalam Novel Indonesia: Analisis Kasus Novel Laskar Pelangi dan Konspirasi Alam Semesta. *Jurnal Sastra Indonesia*, 13(4), 200-215.
- Safitri, T. (2019). Pengaruh Nilai Sosial dalam Sastra terhadap Karakter Remaja. *Jurnal Sastra dan Pendidikan*, 7(2), 145-160.
- Setiawan, H. (2020). Nilai-Nilai Sosial dalam Sastra: Perspektif dan Penerapannya. *Jurnal Ilmiah Sastra*, 9(3), 234-249.

- Selo Soemardjan, (1964). *Perubahan Sosial di Yogyakarta*, Depok Komunitas Bambu.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryani, I. (2020). *Kritik Sosial dalam Sastra Modern*. Jakarta: Pustaka Siswa.
- Supriyanto, D. (2023, Mei 20). *Dinamika Sosial dalam Novel: Studi Kasus Sastra Kontemporer*. The Jakarta Post.
- Siti, M. (2022, Oktober 17). *Peran Sastra dalam Masyarakat Modern*. Kompas.com.
- Wellek, R., & Warren, A. (1956). *Theory of Literature*. New York: Harcourt Brace.
- Widiastuti, S. (2020, Juni 12). *Nilai Sosial dalam Sastra: Refleksi dalam Karya Fiksi*. Sastraindonesia.com.
- Wicaksono, S. (2017). *Sosiologi Sastra: Teori dan Praktik dalam Studi Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Widyatama.
- Yulianti, D. (2018). *Sosiologi Sastra dalam Perspektif Indonesia: Teori dan Aplikasi*. Bandung: Nuansa Cendekia.

